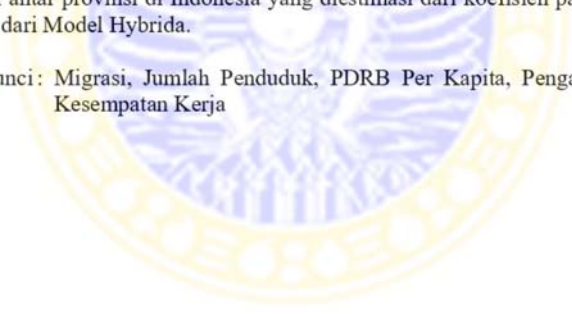


Abstrak

Aktivitas migrasi merupakan suatu reaksi atas perbedaan situasi dan kondisi pada suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Faktor ekonomi merupakan motif yang paling sering dijadikan sebagai alasan utama dalam memutuskan seseorang untuk melakukan migrasi. Untuk mengetahui perkiraan pola migrasi yang terjadi antar provinsi di Indonesia, skripsi ini mencoba melakukan estimasi pola migrasi antar provinsi di Indonesia khususnya di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera melalui "Indeks Ketertarikan Ekonomi" dari Model Hybrida. Model Hybrida merupakan suatu pengembangan model dari Model Gravitasi dalam analisis migrasi yang melibatkan variabel-variabel ekonomi sebagai faktor utama dalam mempengaruhi pola migrasi. Variabel-variabel ekonomi yang digunakan pada penulisan ini adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Kesempatan Kerja. Sedangkan data migrasi yang digunakan adalah data SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus Tahun 2005) Seri S1 dan SP (Hasil Survei Modul Kependudukan Tahun 2000) Seri M. Analisis dilakukan dengan melibatkan satu variabel ekonomi secara sendiri-sendiri. Hasil analisis pada model yang memperlakukan masing-masing variabel ekonomi secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil yang positif pada PDRB per kapita dan pengangguran sedangkan untuk kesempatan kerja bernilai negatif. Hasil akhir dari analisis ini adalah nilai matriks probabilitas migrasi antar provinsi di Indonesia yang diestimasi dari koefisien parameter hasil regresi dari Model Hybrida.

Kata kunci: Migrasi, Jumlah Penduduk, PDRB Per Kapita, Pengangguran dan Kesempatan Kerja



Abstract

Migration activity represent a reaction of difference of condition and situation at one particular region with other region. Economic factor represent most motif is often made as especial reason when someone decide to migration. To know estimate of migration pattern that happened between province in Indonesia, this skripsi try estimate migration pattern between province in Indonesia especially in Java Island and Sumatera Island via "Index Interest of Economy" from Hybrida Model. Hybrida Model represent development model from Gravitation Model in migration analysis which entangling economic variables as primary factor in influencing migration pattern. Economic variables which used in this writing are Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constan Market Price, Open Unemployment Rate and Work Opportunity. While source of migration data are source from SUPAS (Results of The 2005 Intercensal Population Survey) Series S1 and SP (Results of the 2000 Population Module Survey) Series M. This analysis do by to involve one variable of economy with alones. Result of this analysis in model to treat every variable of economy for alones with to indicate positive result in Gross Regional Domestic Bruto at Constan Market Price and Open Unemployment rate. While for The Work Oportunity is negative. Final result from this analysis is matrixs value of probability migration between province in Indonesia which estimated from parameter coefficient result of regresi from Hybrida Model.

Key Word: Migration, Total Population, Per Capita Gross Regional Domestic Product, Unemployment and Work Opportunity

